

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2024

Santi Maria Simanjuntak¹, Shelby Virby^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
santio311maria@gmail.com¹, dosen01364@unpam.ac.id^{2*}

*Korespondensi Author

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total asset turnover on Return on Equity (ROE) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2024 period. Using quantitative methods and associative approach, the population in this study consists of financial statement data from PT Astra International Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The sample used comprises three manufacturing companies, with data sourced from the balance sheets and income statements of PT Astra International Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The statistical analysis used in this study is the coefficient of determination and multiple regression. Meanwhile, the hypothesis testing methods used were the t-test and f-test. The results of study indicate that Current ratio has not significant partial effect, while the Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover showed a negative and significant Effect on Return on Equity. The Current Ratio has a t-value of (-1.321) and a regression coefficient of (-0.033). However, the Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect with a t-value of (-5.987) and a regression coefficient of (-0.049). Total Asset Turnover also shows a negative and significant effect with a t-value of (-9.767) and a regression coefficient of (-2.013). Simultaneously, the three variables have a significant effect on ROE with an F-value of 71.161.

Keywords: CR; DER; TATO; ROE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total asset turnover terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan asosiatif, serta sampel yang digunakan 3 perusahaan manufaktur dengan letak data yang diambil yaitu neraca dan laba rugi PT Astra Internasional Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi dan regresi berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Current Ratio memiliki nilai t-hitung sebesar (-1.321) dan koefisien regresi (-0.033). Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan nilai t-hitung sebesar (-5.987) dan koefisien regresi (-0.049). Total Asset Turnover juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan dengan nilai t-hitung sebesar (-9.767) dan koefisien (-2.013). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai F-hitung sebesar 71.161.

Kata Kunci: CR; DER; TATO; ROE

PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang dengan cepat di era globalisasi yang menyebabkan persaingan yang ketat untuk bertahan. Hal ini disebabkan oleh perekonomian yang berubah-ubah akhir-akhir ini, yang dimana hal tersebut yang menyebabkan nilai tukar rupiah melemah, yang berdampak pada harga produk atau jasa perusahaan. Perusahaan harus memiliki kemampuan dan pendekatan yang

tepat untuk mengelola sumber pendanaan yang lebih efisien dan lebih efektif. Perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan menghasilkan suatu laba, sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik dan investor. Keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan kinerja keuangan yang baik, akan tetapi jika perusahaan mengalami kerugian maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menurun. Salah satu

masalah yang dihadapi untuk memperoleh laba adalah persaingan usaha dengan perusahaan sejenis, terutama pada saat memasarkan produk. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka perusahaan harus berupaya untuk merebut pasar melalui berbagai kebijakan dalam meningkatkan pendapatan. Besar kecilnya suatu pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen khususnya dalam upaya meningkatkan profit atau laba bersih dari perusahaan tersebut.

Perusahaan otomotif adalah perusahaan yang terlibat dalam desain, pengembangan, produksi, pemasaran, dan penjualan kendaraan bermotor, baik itu mobil, sepeda motor, truk, maupun kendaraan lainnya. Perusahaan ini bisa mencakup berbagai aspek industri otomotif, seperti pembuatan komponen, teknologi, hingga distribusi kendaraan. Di Indonesia sendiri perusahaan otomotif sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Berkembangnya perusahaan otomotif tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena kinerja keuangan adalah pusat dari kesehatan sebuah perusahaan. Menurut Kasmir (2014), kinerja keuangan merupakan ukuran untuk menilai sejauh mana

perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Informasi Kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (modal) yang dimilikinya. Menurut Hery (2020:194), return on equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagi laba bersih dengan ekuitas; jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas akan lebih besar jika hasil profit atas ekuitas lebih tinggi, dan sebaliknya jika hasil profit atas ekuitas lebih rendah, jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas akan lebih rendah. Investor juga sering mempertimbangkan *Return On Equity* (ROE) saat mereka menanam saham.

Tabel 1: CR,DER,TATO,dan ROE Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

Tahun	Kode Perusahaan	CR (%)	DER (%)	TATO (%)	ROE (%)
2019	ASII	129.11	88.45	0.67	14.25
2020		154.32	73.03	0.52	9.50
2021		154.43	70.36	0.64	11.87
2022		150.86	69.58	0.73	16.58
2023		132.93	77.86	0.71	17.77
2024		132.73	74.19	0.70	15.99
2019	MPMX	200.67	31.62	1.76	6.42
2020		154.02	45.64	1.21	2.11
2021		144.46	57.69	1.31	6.58
2022		188.28	43.68	1.43	10.70
2023		187.55	40.69	1.61	8.60
2024		173.68	42.95	1.78	9.39
2019	IMAS	77.49	375.10	0.42	1.66
2020		75.58	280.68	0.31	-5.31
2021		71.53	297.19	0.38	-0.50
2022		75.11	305.48	0.45	3.97
2023		86.87	306.45	0.46	5.02
2024		99.52	322.05	0.43	2.26

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan perusahaan sektor otomotif

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) pada

perusahaan otomotif setiap tahun mengalami perubahan, CR pada perusahaan PT Astra

Internasional mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2019 sampai 2024. Yang dimana dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2022 sampai 2024 mengalami penurunan, yang dimana pada tahun 2021 PT. Astra Internasional menunjukkan kenaikan sebesar 154.43% sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 132.73%. Meskipun pada tahun 2019 perusahaan tersebut memiliki nilai penurunan atau nilai terkecil dengan jumlah persentase 129.11%. Hal yang sama juga dimiliki oleh perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk yang juga mengalami fluktuasi. Yang dimana nilai perusahaan pada tahun 2021 memiliki nilai terkecil sebesar 144.46% dengan nilai tertinggi perusahaan tersebut berada pada tahun 2019 sebesar 200.67%. Sama halnya dengan PT Indomobil Sukses Internasional yang dimana dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami penurunan dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Dengan nilai terendah sebesar 71.53% terjadi pada tahun 2023 dan nilai tertinggi sebesar 99.52% terjadi pada tahun 2024.

Berdasarkan dari data tabel 1 diatas, yang di terima dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) pada perusahaan otomotif setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan. DER pada PT Astra Internasional sepanjang tahun 2019 sampai tahun 2024, yang dimana nilai terendah yang diperoleh oleh perusahaan tersebut pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 69.58% dan nilai persentase tertingginya diperoleh pada tahun 2019 sebesar 88.45%. Hal tersebut juga dialami oleh dua perusahaan lainnya, yang dimana PT Mitra Pinasthika Mustika mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2024, dengan persentase terendah berada pada tahun 2019 sebesar 31.62% dan persentase tertinggi yang diperoleh terjadi pada tahun 2021 sebesar 57.69%. Dan PT Indomobil Sukses Internasional dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2020 nilai persentase terendah yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sebesar 280.68% dengan nilai persentase tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 375.10%.

Berdasarkan dari data tabel 4.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan otomotif dalam setiap tahunnya mengalami perubahan. TATO pada PT Astra Internasional mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2024 dengan persentase terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0.52 dan persentase tertinggi yang diterima oleh perusahaan terjadi pada tahun 2022 sebesar 0.73. Sama halnya dengan persentase TATO yang diperoleh pada

PT Mitra Pinasthika Mustika yang mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2024 dengan persentase terendahnya pada tahun 2020 sebesar 1.21 dan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 1.78. Pada perusahaan PT Indomobil Sukses internasional juga dari tahun 2019 sampai 2024 mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.31 tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.46 dan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar 0.43.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) pada perusahaan otomotif setiap tahunnya mengalami perubahan. ROE perusahaan PT Astra Internasional menunjukkan penurunan dari tahun 2019 sampai 2020 yang kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 sampai dengan 2023. Sedangkan ROE pada PT Mitra Pinasthika Mustika mengalami fluktuasi, dengan persentase terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2.11% dengan nilai tertinggi yang diterima oleh perusahaan tersebut terjadi pada tahun 2022 sebesar 10.70%. Hal yang sama juga terjadi pada PT Indomobil Sukses Internasional yang dimana nilai terendah perusahaan tersebut berada pada tahun 2020 sebesar -5.31% dengan nilai tertinggi yang diterima oleh perusahaan terjadi pada tahun 2023 sebesar 5.02%.

Fokus kajian ini dipilih karena rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Equity (ROE) memiliki peranan penting dalam memberikan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan profitabilitas perusahaan. Terutama pada sektor otomotif, yang merupakan industri padat modal dan sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, analisis terhadap rasio-rasio keuangan tersebut menjadi krusial dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan operasional harian. Debt to Equity Ratio mengindikasikan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat risiko finansial yang ditanggung pemilik modal. Total Asset Turnover mengukur sejauh mana aset yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan, mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Sedangkan Return on Equity menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Melalui keempat rasio tersebut, investor maupun manajemen dapat menilai sejauh mana perusahaan otomotif mampu mengelola sumber daya yang ada

untuk mencapai profitabilitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap rasio-rasio keuangan ini sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi maupun kebijakan internal perusahaan.

Di samping itu, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Current Rasio (CR), Debt to Equity Rasio (DER), dan Total Aset Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE) pada sektor otomotif dengan periode penelitian yang panjang. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung menggunakan waktu yang cukup singkat dan tidak berfokus pada sektor otomotif. Dengan demikian, penelitian ini dapat diharapkan agar dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih relevan dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi investor, manajemen serta pihak-pihak dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Yakni penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, Dimana, menurut (Tukiran, 2016: 62) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka. Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif. Dimana, menurut (Sugiyono, 2014: 55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-

akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Yang dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Return On Equity (ROE).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun melalui laman web perusahaan yang diteliti dari tahun 2019-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan dari website resmi PT. Astra Internasional Tbk, atau PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk selama 6 tahun yaitu periode 2019-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pendekatan yang diterapkan adalah Statistik Deskriptif, yang berfungsi memberikan gambaran umum dan informasi rinci mengenai jumlah sampel (N) yang dianalisis, sekaligus menampilkan nilai-nilai statistik dari variabel yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	18	-5.31	17.77	7.6033	6.33768
CR	18	71.53	200.67	132.7300	42.59427
DER	18	31.61	375.10	144.5934	125.73363
TATO	18	.31	1.78	.8622	.50720
Valid N (listwise)	18				

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 30

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa variabel ROE mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 7.6033 dengan nilai tertinggi yaitu 17.77 dan terendah yaitu -5.31 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 6.33768. Untuk variabel CR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 132.7300 dengan nilai tertinggi yaitu

200.67 dan terendah 71.53 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 42.59427 Untuk variabel DER mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 144.5934 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 375.10 dan nilai terendahnya sebesar 31.61 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 125.73363. Untuk variabel TATO memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar

0.8622 dengan nilai tertinggi sebesar 1.78 dan nilai terendah sebesar 0.31.

Uji Asumsi Klasik

Dengan melakukan uji asumsi klasik, kita dapat mengetahui hasil dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa tahapan, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah langkah yang diambil untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu variabel mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS V30.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Kolmogrov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.15620398
Most Extreme Differences	Absolute		.172
	Positive		.103
	Negative		-.172
Test Statistic			.172
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.167
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.164
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.154
		Upper Bound	.173

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 30

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa data tertera dari hasil uji Kolmogorov Smirnov test, Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,167 > 0,05$ membuktikan bahwa keseluruhan dari data laporan keuangan dari ketiga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdistribusi normal. Dengan nominal tersebut salah satu elemen dari uji asumsi klasik telah terpenuhi dan akan dilanjutkan dengan uji multikolinearitas.

Uji Multikonearitas

Uji Multikonearitas digunakan untuk mencari tahu apakah ada hubungan atau korelasi korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan diantara variabel independen.

Berdasarkan hasil uji Multikolineritas diatas, menunjukkan bahwa *Tolerance* dari variabel CR sebesar 0.180, variabel DER sebesar 0.240, dan variabel TATO sebesar

0.361. Dan dibuktikan lebih lanjut dengan VIF dari ke tiga variabel yang menunjukkan angka dibawah 10 ($VIF < 10$), sehingga multikolinearitas terbukti tidak terjadi di laporan keuangan 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk dijadikan penelitian ini. Dengan hasil tersebut dua dari tiga uji asumsi klasik telah terpenuhi dan akan dilanjutkan dengan uji terakhir yakni, uji heteroskedastisitas.

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.180	5.556
	DER	.240	4.167
	TATO	.361	2.770

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah 2025

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara kesalahan kesalahan pengganggu pada periode

t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) dalam model regresi linier.

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.478	4.57991	1.529

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

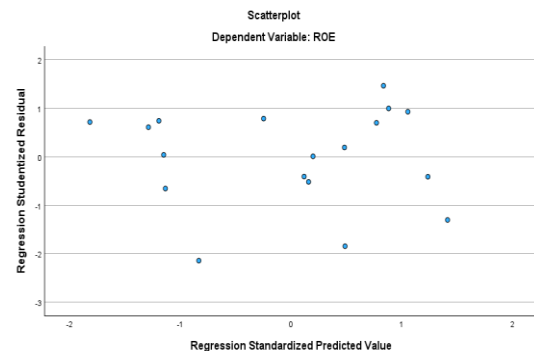
Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 30

Berdasarkan output pada table yang disajikan, maka didapat nilai Durbin-Watson sebesar 1.529. Lalu dibandingkan nilai tersebut dengan menggunakan nilai 0,05 (5%) lalu dengan jumlah variabel independen (K) sebanyak 3 serta sampel data (N) dalam penelitian ini terdapat sebanyak 18, maka didapatkan nilai yang diambil dari tabel Durbin-Watson 0.9331 (dL) dan 1.6961 (dU). Hasil dari uji Autokorelasi melalui penelitian ini adalah ($0.9331 < 1.529 < 1.7386$) memiliki hasil keputusan ($dL < d < dU$). Hasil ini mendapatkan kesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas merupakan kebalikan dari homoskedasitas, yaitu suatu kondisi dimana terjadinya ketidaksamaan varian error (kesalahan) untuk setiap pengamatan pada masing-masing variabel bebas pada model regresi. Berdasarkan pengamatan terhadap grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu yang teratur. Sebaran titik tersebut tampak jelas berada di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Pola sebaran yang acak dan tidak teratur ini menjadi indikasi kuat bahwa model regresi

yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedasitas.



Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS vesi 30

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) mengatakan, “Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi)”.

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.746	4.354			4.765	<.001
	CR	-.033	.025	-.219		-1.321	.208
	DER	-.049	.008	-.973		-5.987	<.001
	TATO	-2.013	.206	-.680		-9.767	<.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS V30

Dari tabel 6 di atas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom Unstandardized coefficient beta, maka dapat disusun persamaan regresi berganda $Y = 20.746 + (-0.033)X_1 + (-0.049)X_2 + (-2.013)X_3$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat kita interpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

- 1 Nilai konstanta (a) persamaan di atas adalah sebesar 0.001 yang dapat diartikan bahwa jika Current Ratio, Debt to Equity

- Ratio dan Total Asset Turnover adalah 0 maka Return On Equity(17.652).
- 2 Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi $b_1 = -0.033$. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan pada Current Ratio (X_1) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Return On Equity akan mengalami perubahan sebesar -0.033.
 - 3 Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi $b_2 = -0.049$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan Debt To Equity (X_2) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Return On Equity akan mengalami perubahan sebesar (-0.049).
 - 4 Variabel TATO memiliki nilai koefisien

regresi $b_3 = -2.013$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan Total Asset Turnover (X_3) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Return On Equity akan mengalami perubahan sebesar (-2.013).

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara variabel Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2), dan Total Asset Turnover (X_3), terhadap Return On Equity (Y)

**Tabel 7: Hasil uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	20.746	4.354			4.765	<.001
CR	-.033	.025	-.219		-1.321	.208
DER	-.049	.008	-.973		-5.987	<.001
TATO	-2.013	.206	-.680		-9.767	<.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS Versi30

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap Return On Equity (ROE), memiliki nilai signifikansi $0,208 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,321 < t_{tabel} 2,14479$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. yang artinya variabel *Current Rasio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.

Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER) terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return On Equity (ROE), memiliki nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -5.987 < t_{tabel} 2,14479$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. yang artinya variabel *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE),

pada perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara pengaruh variabel *Total asset Turnover* (TATO) terhadap Return On Equity (ROE), memiliki nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -9767 < t_{tabel} 2,14479$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. yang artinya variabel *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), pada perusahaan sektor otomotif periode 2019-2024.

Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap *Return On Equity* (Y) digunakan uji statistik F (uji simultan) dengan tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 8: Hasil Uji F (Simultan) 2
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.801	3	213.600	71.161	<.001 ^b
	Residual	42.023	14	3.002		
	Total	682.824	17			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 30

Berdasarkan pada tabel di atas, bisa dilihat bahwa nilai sign sebesar $0,001 < 0,05$ hasil analisis tersebut signifikan. Artinya H_0 yang berbunyi variabel (x) Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover model yang digunakan bagus atau fit untuk mempengaruhi Return on Equity (Y) diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh dengan signifikan terhadap Return on Equity di perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI dengan confidence interval sebesar 95%. Untuk membuktikan lebih lanjut, nilai f hitung sebesar $71.161 > 3.68$ nilai f tabel yang

memastikan variabel independen (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn Over) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Return on Equity) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana model regresi dapat menjelaskan atau mencocokkan pengaruh dari variabel-variabel independen, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO), terhadap Return On Equity (ROE).

Tabel 9: Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.938	.925	1.73253

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 9 maka dapat diketahui nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0.925 atau 92.5% yang berarti bahwa kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berkontribusi terhadap Return on Equity pada perusahaan otomotif. Sedangkan sisanya ($100\% - 92.5\% = 7.5\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (X_1) terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan pada hasil pengujian nilai sign yang dihasilkan oleh variabel Current Ratio (X_1) sebesar $0.208 > 0.05$ yang artinya H_{a1} ditolak. Menjelaskan bahwa variabel Current Ratio (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y) di beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, dengan confidence interval sebesar 95%. Untuk membuktikan lebih lanjut, nilai t hitung sebesar $-1.321 < 2,14479$ nilai t_{tabel} , yang memastikan Current Ratio (X_1) berpengaruh dengan signifikan terhadap Return on Equity (Y).

Pengaruh Debt To Equity Ratio (X_2) Terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil pengujian nilai sign yang dihasilkan variabel Debt to Asset Ratio (X_2) sebesar $0,001 < 0,05$, maka hasil analisis tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, H_{a1} artinya diterima. Menjelaskan bahwa

variabel Debt to Equity Ratio (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y) di beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, dengan confidence interval sebesar 95%. Untuk membuktikan lebih lanjut, nilai t_{hitung} sebesar $-5.987 > 2,14479$ nilai t_{tabel} , yang memastikan Debt to Equity Ratio (x_2) berpengaruh dengan signifikan terhadap Return on Equity (Y).

Pengaruh Total Asset Turnover (X_3) Terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil pengujian nilai sig yang dihasilkan oleh variabel Total Asset Turnover (X_3) sebesar $0,001 < 0,005$, maka hasil analisis yang diperoleh menunjukkan hasil yang signifikan, yang artinya H_{a1} diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Total Asset Turnover (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y) di beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, dengan confidence interval sebesar 95%. Untuk membuktikan lebih lanjut, nilai t_{hitung} sebesar $-9.767 > 2,14479$, nilai t_{tabel} yang memastikan Total Asset turnover (X_3) berpengaruh dengan signifikan terhadap Return on Equity (Y). Dengan demikian maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Pengaruh Current Ratio (X_1), Debt To Asset (X_2) dan Total Asset Turnover (X_3) terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan Hasil Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($71.161 > 3.68$) hal ini juga diperkuat dengan nilai Sig. $< 0,05$ atau ($0,01 < 0,05$). Dengan demikian maka H_{a4} diterima dan

HO₄ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Berdasarkan hasil dari uji regresi tersebut, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi secara parsial Current Ratio (X₁) tidak berpengaruh positif, tetapi Debt To Equity Ratio (X₂) berpengaruh negatif dan signifikan, begitu juga dengan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan. Yang dimana nilai signifikansinya secara simultan berada di bawah 0.05, yang dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing dari variabel independen memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi ROE pada perusahaan yang diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan Juliana, Putri (2024) (Hasil uji F menunjukkan secara simultan Firm size, Current Ratio (CR), Debt to equity (DER), Total asset Turnover (TATO) signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan:

Pengaruh Current Ratio (X₁) terhadap Return On Equity (Y)

Variabel Current Ratio (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y) dengan nilai thitung -1.321 < 2.14479 nilai t tabel dan nilai Sig. (0.208 > 0,05).

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X₂) terhadap Return On Equity (Y)

Variabel Debt to Asset Ratio (x₂) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity(Y) dengan nilai t hitung sebesar -5.987 > 2.14479 dan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05.

Variabel Total Asset Turnover (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity(Y) dengan nilai t hitung sebesar -9.767 > 2.14479 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,005.

Secara simultan variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan dengan asil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} > F_{tabel} atau (71.161 > 3.68), hal ini juga diperkuat dengan nilai Sig. < 0,05 atau (0,01 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Abriano, N., Yuniarti, S., & Sari, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to

Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2014-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata*, 2(1).

Achmad Agus Yasin Fadli, (2018) Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT.ultrajaya Milk Industry & PT.Mayora Indah Periode 2009-2016. *Jurnal Ekonomi Unpam*.

Achmad, L., & Puspita, D. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Jaya Real Property Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)*, 8(8).

Adji, Widodo (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Serta Dampak terhadap Nilai Perusahaan Jasa Penunjang Migas yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Unpam*

Amelia, T. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.2548/7507>

Andika, D., & Begawati, N. (2020). Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Equity Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia. *JM*, 2, 478-489.

Audrey Yunita Pratiwi, Ryan Elfahmi (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2008-2019. *Jurnal Ekonomi Unpam*

Balanipa, Ilham (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Return On Asset (ROA) pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Ekonomi*. Karawang : STIE

Balqish, R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity Pada perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018 [Undergraduate thesis, Universitas Singaperbangsa Karawang]. Institutional Repository.

Bati, Devi Ariani (2019). Pengaruh Cr,Der dan Dar terhadap Roa pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi*

- Bursa Efek Indonesia. (2024). Data Perusahaan Terdaftar. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Dwie Maharani, D., & Dwi Nugroho, R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023. *Jurnal Ekonomi, Management dan Bisnis*, 1(3), 793–802.
- Fahmi, Irham (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Bandung : Alfabeta.
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : Umsu Press.
- Harahap, Sofyan Safri, (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Cetakan Pertama, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta : PT Grasindo. <https://www.astra.co.id/investor-relations/annually-update>
<https://www.indomobil.com/investor-relation>
<https://www.mpmgroup.co.id/en/investors>
- Jumingan, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lina, Fansing, M. H., & Zega, T. P. A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah*, 5(2), 3751–3763.
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) PT Astra International Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 793–802.
- Modefa, L., Mukholipah, N., & Triyadic. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Barito Pacific Tbk. periode 2013–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2380–2389.
- Nuriada, Siti (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham dan Dampaknya Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2011-2015. *Jurnal Sekuritas saham Ekonomi Keuangandan Dan Investasi* 1(3), 70–83.
- Putri, R. E., & Virby, S. (2025). PENGARUH CASH RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2023 THE EFFECT OF CASH RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) A. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2025, 2.3; 5108–5124.
- Regina Virina, D., Lutfi Muhammad, A. (2022). Pengaruh Current Rati dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2010–2020. *Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia)*, Volume 2, Nomor 3, Juli 2022
- Rolandal, I., Laksmiwati, M., & Ulfahrianti, N. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 11(1), April 2022 ISSN 252-6226.
- Salsabila, A., & Virby, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Tempo Scan Pacific, Tbk periode tahun 2014–2023. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(2), Februari 2025 E-ISSN : 3047-7824.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Singgih, Santoso (2017). *Statistik Multivariat Dengan SPSS*, Cetakan Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI : Jakarta 2017
- Singgih, Santoso (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, Cetakan Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI : Jakarta 2018
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap

- Return On Asset pada PT. Kalbe Farma Tbk . *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke duapuluh lima. Bandung : Alfabeta
- Suhandi G. P. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2007-2016. *Jurnal Ekonomi Unpam*,10.
- Suryani A. P. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Mayora Indah , Tbk periode 2008-2017. *Jurnal Ekonomi Unpam*.
- Wartono, (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR),dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2007-2016. *Jurnal Ekonomi Unpam*
- Wartono. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk Periode 2007-2016). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78–97.